

**PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH
DAN *ESSENTIAL OIL PEPPERMINT* UNTUK MENURUNKAN
POLA NAFAS PASIEN ISPA DI WILAYAH PUSKESMAS
SUKAMERINDU KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

**INDRI ANISYAH
NPM 2314201113P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH
DAN *ESSENTIAL OIL PEPPERMINT* UNTUK MENURUNKAN
POLA NAFAS PASIEN ISPA DI WILAYAH PUSKESMAS
SUKAMERINDU KOTA BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**INDRI ANISYAH
NPM 2314201113P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH DAN
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT UNTUK MENURUNKAN POLA NAFAS
PASIEN ISPA DI WILAYAH PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA
BENGKULU**

OLEH :

**INDRI ANISYAH
NPM 2314201113P**

Disetujui

Pembimbing

**Ns. Weti, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0206078801**

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH DAN
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT UNTUK MENURUNKAN POLA NAFAS
PASIEN ISPA DI WILAYAH PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA
BENGKULU

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Kamis
Tanggal : 7 Agustus 2025
Tempat : Ruang Sidang FIKES

OLEH
INDRI ANISYAH
NPM 231420131113P

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Ns. Weti, S.Kep., M.Kep
Ketua

2. Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep
Anggota

3. Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep
Anggota

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB

Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 19681005 199402 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indri Anisyah
NPM : 2314201113P
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU
PUTIH DAN *ESSENTIAL OIL* PEPPERMINT UNTUK
MENURUNKAN POLA NAFAS PASIEN ISPA DI WILAYAH
PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 7 Agustus 2025



Indri Anisyah
NPM. 2314101113P

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Indri Anisyah
NPM	: 2314201113P
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

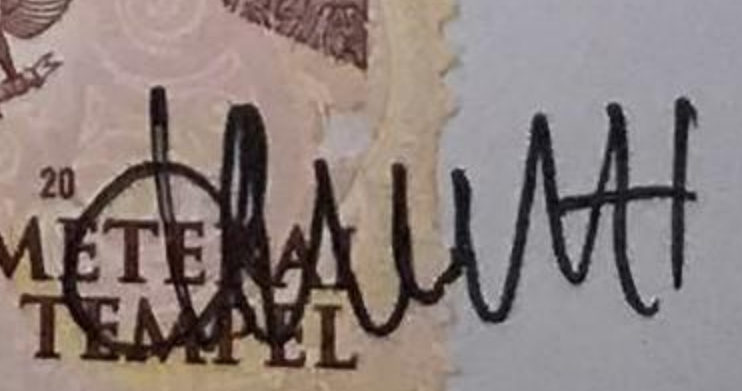
PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH DAN *ESSENTIAL OIL PEPPERMINT* UNTUK MENURUNKAN POLA NAFAS PASIEN ISPA DI WILAYAH PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA BENGKULU

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengpublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 7 Agustus 2025

Verebovenvatakan,



Indri Anisyah
NPM 2314201113P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *“Dengan doa yang tulus dan langkah penuh keyakinan, kita menapaki samudra perjuangan. Kesuksesan adalah karunia dari Allah SWT yang diperoleh melalui usaha keras dan tekun. Jangan pernah menyerah atau merasa lelah, sebab setiap usaha dan kerja keras yang kita lakukan adalah investasi untuk masa depan yang lebih cerah. Dengan iman yang kuat dan harapan yang selalu menyala, kita akan mencapai puncak keberhasilan yang abadi”.*

Persembahan :

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Dengan dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, serta bantuan dari berbagai pihak baik, secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga, bahagia, serta penuh syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang dengan izin dan karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu dan doa saya dikabulkan.

- Kedua orang tua saya tercinta ayah Bustari dan ibu Yanti Hartati, kiranya ucapan terimakasih tidaklah cukup untuk mengungkapkan betapa berterimakasihnya saya kepada kalian yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun moril. Saya sangat bangga terlahir kedunia sebagai anak ibu dan ayah.
- Saudara-saudara saya tercinta Dang Tio Aif, Mba Nia Rosnita dan adek Ulul Azmi, terimakasih sudah menjadi penyemangat, teman belajar, dan teman bertukar pikiran selama ini walaupun jalan dan takdir yang kita tempuh berbeda namun prinsip dan tujuan hidup kita sama.
- Ponakan saya tersayang Jennaira Alina Eljasmine, terima kasih nak udah menjadi penyemangat dan pelipur lara hati Mamim.
- Tempat keluh kesah setelah Ayah dan Ibu, adalah sabahat baik saya, yaitu Adek Tara Putri Palida dan Abang Ryadus Sholihin, terima kasih telah banyak membantu saya selama ini dan selalu mau mendengarkan cerita dan keluhan saya selama perkuliahan sampai saat sidang Skripsi.
- Untuk dosen pembimbing saya, ibu Ns.Weti,S.Kep.,M.Kep, saya ucapkan terimakasih banyak sudah membimbing saya dengan sabar sehingga bisa sampai di tahap ini, terimakasih atas dukungan, motivasi dan saran yang telah diberikan selama ini sehingga Skripsi dapat terselesaikan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Indri Anisyah

N P M : 2314201113P

Tempat/ Tanggal lahir: Bengkulu, 15 April 2000

Alamat : Jl.Jaya Wijaya No 17 Kel. Ds.Besar Kota Bengkulu

Alamat Orang Tua : Jl.Jaya Wijaya No 17 Kel. Ds.Besar Kota Bengkulu

Riwayat Pendidikan :

TK Padu Alhikmah Kota Bengkulu : 2004 - 2006

SD Negeri 73 Kota Bengkulu : 2006 - 2012

SMP Negeri 02 Kota Bengkulu : 2012 - 2015

SMA Negeri 02 Kota Bengkulu : 2015 – 2018

D3 Keperawatan Universitas Bengkulu : 2018 – 2023 (Pindahan)

Prodi Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2023 - 2025

Riwayat Pekerjaan :

Apotek Paten Farma Bengkulu : 2023 - 2025

UNIVERSITA MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, AGUSTUS 2025

INDRI ANISYAH
Ns. WETI, S.Kep.,M.Kep

**PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH DAN
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT UNTUK MENURUNKAN POLA NAFAS
PASIEN ISPA DI WILAYAH PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA
BENGKULU**

xix + 79 halaman, 6 tabel, 3 gambar, 18 lampiran

ABSTRAK

Infeksi saluran pernapasan akut adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit menular di dunia. Suatu penyakit pernafasan akut yang ditandai dengan gejala batuk, pilek, serak, demam dan mengeluarkan ingus atau lendir yang berlangsung sampai dengan 14 hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Dan *Essential Oil Peppermint* Untuk Menurunkan Pola Nafas Pasien Ispa Di Wilayah Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan rancangan *two group pre test and post test design*.

Hasil penelitian didapatkan nilai sebelum diberikan terapi inhalasi minyak kayu putih dengan rata-rata 25,73 dan setelah diberikan terapi yaitu 21.53, sedangkan nilai sebelum terapi inhalasi uap *essential oil peppermint* rata-rata 25.87 setelah diberikan terapi yaitu 20,80. Hasil uji statistik *independent t-test* didapat *p-value* 0.063 (>0.05) artinya tidak ada perbandingan yang signifikan antara Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Dan Terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint* Untuk Meningkatkan Pola Nafas Pasien Dengan Gangguan ISPA.

Saran Bagi Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai terapi inhalasi uap minyak kayu putih dan *Essensial oil peppermint* untuk mengurangi angka kejadian ISPA.

Kata Kunci : Inhalasi;ISPA;Minyak;*Peppermint*
Daftar bacaan : 40 (2010-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul,” Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Dan *Essential Oil Peppermint* Untuk Menurunkan Pola Nafas Pasien Ispa Di Wilayah Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu”

Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat pengantar dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Peneliti dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang banyak memberikan arahan yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Ns. Weti, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing serta ibu kedua penulis yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabar mengarahkan dan memberikan bimbingan serta masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Ns. Ferasinta S.Kep., M.Kep Selaku Dosen Penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Ns. Andry Sartika., S.Kep., M.Kep Selaku Dosen Penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen Ilmu Keperawatan yang telah memberikan bimbingan, serta memberikan arahan dengan penuh perhatian dan kesabaran berhubungan dengan proses perkuliahannya.

Peneliti menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan Skripsi ini . Peneliti juga berharap, penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat .

Bengkulu, Agustus 2025
Peneliti,

Indri Anisyah
NPM 2314201113P

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Masalah.....	8
G. Keaslian Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Ispa (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)	10
1. Definisi ISPA	10
2. Etiologi	11
3. Klasifikasi ISPA	12
4. Manifestasi klinis	14

5. Faktor Resiko Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	15
6. Penanganan Mandiri ISPA	16
7. Pencegahan.....	17
B. Konsep Inhalasi	18
1. Definisi Inhalasi	18
2. Jenis-Jenis Terapi Inhalasi	18
3. Indikasi Dan Kontraindikasi Pemberian Obat Secara Inhalasi	21
C. Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih	22
1. Konsep Minyak Kayu Putih	22
a. Definisi Minyak Kayu Putih	22
b. Khasiat Minyak Kayu Putih Dalam Pengobatan ISPA	23
D. Terapi Inhalasi <i>Esensial Oil Peppermint</i>	24
1. Konsep <i>esensial oil peppermint</i>	24
a. Definisi <i>esensial oil peppermint</i>	24
b. Khasiat <i>Esensial Oil Peppermint</i> Dalam Pengobatan Pada ISPA	25
E. Kerangka Teori.....	26
F. Kerangka Konsep Penelitian	27
G. Hipotesis.....	28

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	29
B. Waktu dan lokasi penelitian	30
C. Populasi dan sampel.....	30
D. Defenisi operasional.....	31
E. Instrument penelitian.....	32
F. Teknik pengumpulan data	33
G. Prosedur Penelitian	33
H. Teknik analisa data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Tempat Penelitian	36
B. Hasil Analisis Univariat	37
1. Distribusi frekuensi penurunan pola nafas sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih.....	37
2. Distribusi frekuensi penurunan pola nafas sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi uap <i>essential oil peppermint</i>	38
3. Uji normalitas data	39
C. Hasil Analisis Bivariat	40
1. Pengaruh terapi inhalasi uap minyak kayu putih	40
2. Pengaruh terapi inhalasi uap <i>essential oil peppermint</i>	41
3. Perbandingan terapi inhiasi uap minyak kayu putih dan terapi inhalasi uap <i>essential oil peppermint</i>	41

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat	43
1. Distribusi frekuensi penurunan pola nafas sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih.....	43
2. Distribusi frekuensi penurunan pola nafas sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi uap <i>essential oil peppermint</i>	44
B. Analisa Bivariat.....	45
1. Pengaruh terapi inhalasi uap minyak kayu putih	45
2. Pengaruh terapi inhalasi uap <i>essential oil peppermint</i>	46
3. Perbandingan terapi inhiasi uap minyak kayu putih dan terapi inhalasi uap <i>essential oil peppermint</i>	48

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA.....	52
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	8
Table 3.2	Definisi Operasional	38
Table 4.1	Pola Nafas responden sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi Uap minyak kayu putih diwilayah kerja puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu	37
Table 4.2	Pola Nafas responden sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi Uap <i>essential oil peppermint</i> diwilayah kerja puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu	38
Table 4.3	Uji Normalitas data pola Nafas sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi Uap minyak kayu putih dan terapi inhalasi Uap <i>essential oil peppermint</i> diwilayah kerja puskesmas Kota Bengkulu Kota Bengkulu	39
Table 4.4	Pengaruh terapi inhalasi uap minyak kayu putih terhadap peningkatan pola nafas	40
Table 4.5	Pengaruh terapi inhalasi uap <i>essential oil peppermint</i> terhadap peningkatan pola nafas	41
Table 4.6	Perbandingan terapi inhalasi uap minyak kayu putih dan terapi inhalasi uap <i>essential oil peppermint</i> terhadap peningkatan pola nafas pasien ISPA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.2	Kerangka Konsep Variabel.....	27
Gambar 3.1	Kerangka Kerja.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Informasi Penelitian
- Lampiran 2.Lembar Penjelasan Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3.Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4.Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5.SOP Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih
- Lampiran 6.SOP Terapi Inhalasi *Essential Oil Peppermint*
- Lampiran 7.Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8.Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9.Lembar Bimbingan dan Konsul Oleh Dosen Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi saluran pernapasan akut adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit menular di dunia. Hampir 4 juta orang meninggal karena infeksi saluran pernapasan akut setiap tahun, di mana 98% kematian tersebut disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Tingkat kematian sangat tinggi pada bayi, anak-anak dan orang tua, terutama di negara berpendapatan rendah dan menengah (WHO, 2020)

Menurut WHO Kasus ISPA Terdapat 156 juta kasus ISPA dan paling banyak terjadi di India (43 juta), China (21 juta), dan Pakistan (10 juta) serta Bangladesh, Indonesia dan Nigeria masing-masing 6 juta kasus. Dari semua kasus ISPA yang terjadi di masyarakat, 7-13% merupakan kasus berat dan memerlukan kasus berat dan memerlukan perawatan di rumah sakit (Agustina & Suharmiati, 2017)

Di Indonesia data prevalensi ISPA menurut provinsi tahun 2018 berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan dan gejala yang pernah dialami rata-rata prevalensi pada tahun 2018 adalah 9,3%. Provinsi Bengkulu merupakan prevalensi ISPA tertinggi ke- 5 di Indonesia dengan jumlah (11,8%) (Riskesdas, 2023)

pada tahun 2018 Kota Bengkulu merupakan kasus ISPA terbanyak di provinsi Bengkulu dengan jumlah kasus mencapai provinsi Bengkulu, pada tahun 2018 terdapat 47.706 kasus, sedangkan pada tahun 2019 kasus ISPA mengalami peningkatan sebanyak 49358 kasus, pada 2020 prevalensi ISPA di

Provinsi Bengkulu mengalami penurunan sebanyak 21.268 kasus (Dinkes , 2023).

Berdasarkan data Dinkes 2022 puskesmas Sukamerindu ISPA merupakan penyakit tertinggi di urutan ke-3 di kota Bengkulu dengan angka kejadian pada tahun 2020 sebanyak 1477 kasus. Data ISPA Tahun 2021 berdasarkan usia dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei yakni, usia <1 tahun ada 75 kasus, usia 1-4 tahun terdapat 160 kasus, usia 5-9 tahun terdapat 207 kasus, usia 10-14 tahun terdapat 61 kasus, usia 15-19 tahun terdapat 61 kasus, usia 20-44 terdapat 329 kasus, usia 45-54 tahun terdapat 150 kasus, usia 55-59 tahun terdapat 93 kasus, usia 60-69 tahun terdapat 228 kasus, dan pada usia >70 tahun terdapat 28 kasus. Dari data di atas dapat dilihat bahwa kasus terbanyak ada pada usia 20-44 tahun dengan jumlah 329 kasus. (Puskesmas Sukamerindu, 2023).

ISPA secara klinis sering ditemukan sebagai influenza. Kondisi ini ditandai oleh inflamasi akut yang menyerang hidung, sinus paranasal, tenggorokan atau laring. Infeksi saluran pernapasan atas mempunyai kecenderungan meluas hingga trakea dan bronkus, kondisi dapat diperburuk oleh pneumonia. Infeksi saluran pernapasan atas secara khas timbul dengan hidung tersumbat dan terus mengeluarkan sekret dari hidung. Sakit tenggorok dan rasa tidak nyaman saat menelan, bersin, dan batuk nyaring dan kering adalah gejala yang umum (Silvi et al., 2020)

ISPA bisa diatasi dengan menggunakan Terapi inhalasi , Inhalasi adalah pengobatan dengan cara memberikan obat dalam bentuk uap langsung melalui alat pernapasannya(hidung ke paru-paru). Inhalasi memberikan pengiriman

obat yang cepat melalui permukaan luas dari saluran nafas dan epitel paru-paru, yang menghasilkan efek hampir sama cepatnya dengan efek yang dihasilkan oleh pemberian obat secara intravena (Susilawati, Hudaya, & Rahmawati, 2021)

Inhalasi sederhana memberikan obat dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernapasan yang dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga. Terapi ini lebih efektif dibanding karena obat bekerja lebih cepat dan langsung dan tidak memiliki efek samping pada bagian tubuh lainnya. Keuntungan terapi inhalasi sederhana antara lain lebih mudah untuk dilakukan dan biaya lebih terjangkau (Handayani et al., 2021)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh S. Handayani et al., (2021) yang berjudul “Penerapan Terapi Inhalasi Sederhana Dengan Minyak Kayu Putih Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan ISPA” menyatakan bahwa Inhalasi sederhana dengan minyak kayu putih mampu meningkatkan bersihan jalan napas dimana suara napas tambahan berkurang, frekuensi batuk berkurang, kekentalan sputum lebih encer dan sputum berwarna putih.

Salah satu metode Inhalasi Sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan Minyak kayu putih yaitu dengan cara meneteskan Minyak kayu putih kedalam air panas kemudian uapnya dihirup, hal ini berulang-ulang ketika hidung mulai tersumbat (Hartanti, 2010)

Minyak kayu putih herbal tradisional yang sudah sejak lama digunakan dan banyak yang merasakan khasiatnya. Minyak kayu putih diproduksi dari

daun tumbuhan *Melaleuca leucadendra* bisa sebagai antiinflamasi dan kandungan terbesarnya adalah eucalyptusnya berfungsi sebagai *ekspektoran*, *mukolitik* (mengencerkan dahak), *bronchodilating* (Melegakan pernafasan) (Silvi et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Agustina & Suharmiati (2017) yang berjudul “Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (*Melaleuca leucadendra* Linn) sebagai Alternatif Pencegahan ISPA: Studi Etnografi di Pulau Buru” menyatakan bahwa *Melaleuca leucadendra* Linn berupa minyak kayu putih digunakan sebagai alternatif pencegahan ISPA di Pulau Buru efektif dengan metode inhalasi. Kandungan utama dari tanaman tersebut memiliki khasiat sebagai pengencer dahak, melegakan saluran pernafasan, anti inflamasi dan penekan batuk.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugrawati (2012) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih (*Eucalyptus*) terhadap Pola nafas dengan ISPA.di RSUZA Banda Aceh” yang menyatakan bahwa hampir 85% pasien yang diberikan terapi inhalasi mengalami penurunan dalam hal ketidakefektifan bersihan jalan napas, artinya terapi inhalasi efektif terhadap pola nafas pada pasien dengan ISPA.

Selain itu Teknik non-farmakologi yang bisa juga digunakan saat mengalami masalah kebersihan jalan nafas salah satunya Terapi Essential Oil Peppermint, *Essential Oil Peppermint* memiliki sifat antimikroba sehingga membantu menyegarkan nafas. Manfaat kesehatan *peppermint oil* telah didokumentasikan sejak tahun 100MS dan ditemukan di beberapa piramida mesir. Manfaat peppermint oil yaitu: mengurangi sakit perut, menenangkan

masalah pencernaan, menyegarkan mulut, meredakan sakit kepala, sifat antimikroba, meningkatkan fokus mental, membersihkan saluran pernapasan, meningkatkan energi dan meredakan otot-otot tegang (Wahyuni et al., 2020)

Kandungan terpenting yang terdapat dalam mint adalah menthol. Menthol merupakan komponen minyak atsiri pada daun *Mentha piperita* L yang diperoleh dengan cara destilasi. Minyak ini populer dengan nama minyak *peppermint*. Selain *menthol*, minyak *peppermint* juga mengandung *felandren*, *a-pinene*, *limonene*, *jasmon*, *menthofuran*, *asetaldehid*, *amil alkohol*, *asam asetat* dan *asam valerik*. Kualitas minyak *peppermint*, bau dan rasanya ditentukan oleh kandungan menthol ester (Nugroho, 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setianto et., (2021) tentang “Pengaruh Aromaterapi Essential Oil Peppermint Terhadap Penurunan Respiratory Rate Pada Pasien Tuberkulosis Paru” menyatakan bahwa ada perubahan frekuensi pernapasan setelah dilakukan pemberian Aromaterapi *Essential Oil Peppermint* .

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada atau tidak “Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Dan Terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint* Untuk Menurunkan Pola Nafas pasien Dengan Gangguan ISPA” dengan adanya penelitian ini peneliti berharap masyarakat dapat menerapkan terapi non farmakologis ini di rumah saat mengalami gangguan ISPA, sehingga dapat mengurangi angka kejadian ISPA .

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah penelitian mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu maraknya kasus ISPA yang mengganggu kebersihan jalan napas sehingga menyebabkan pola nafas tidak efektif. infeksi saluran pernafasan akut ini sering menyerang tenggorokan, hidung dan paru-paru, dengan melakukan terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih dan terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint* diharapkan bisa mengurangi gangguan pernapasan khususnya kebersihan jalan napas

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Perbandingan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih dan Terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint* Terhadap Penurunan Pola Nafas Dengan Gangguan ISPA? ”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih dan Terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint* Terhadap Penurunan Pola Nafas Dengan Gangguan ISPA.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Distribusi Frekuensi pola nafas sebelum diberikan terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu putih.
- b. Diketahui Distribusi Frekuensi pola nafas sesudah diberikan terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu putih.

- c. Diketahui Distribusi Frekuensi pola nafas sebelum diberikan terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint*
- d. Diketahui Distribusi Frekuensi pola nafas sesudah diberikan terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint*
- e. Diketahui pengaruh Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih terhadap Pola Nafas
- f. Diketahui pengaruh Terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint* terhadap Pola Nafas
- g. Diketahui Perbandingan antara Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih dan Terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint* Terhadap Pola Nafas

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat bahwa dengan melakukan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih dan Terapi Inhalasi Uap *Essential Oil Peppermint* dapat Penurunan Pola Napas dan meningkatkan kebersihan jalan napas.

2. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini hendaknya memberikan informasi yang bermanfaat bagi petugas kesehatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pencegahan ISPA . Selain itu diharapkan pelayanan kesehatan dapat menyebarluaskan informasi kesehatan sebagai upaya preventif terhadap resiko terjadinya ISPA

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti Dapat mengembangkan terapi non farmakologis dengan mengaplikasikan hasil penelitian dengan cara manfaat Uap Minyak Kayu Putih dan Uap *Essential Oil Peppermint* sebagai terapi non farmakologis dengan mengaplikasinya dengan penyakit atau objek yang berbeda . sehingga terapi inhalasi bisa berkembang lebih luas dan bisa mengatasi masalah yang terjadi dikalangan masyarakat .

4. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan pembaca tentang pemanfaatan Uap Minyak Kayu Putih dan Uap *Essential Oil Peppermint* sebagai terapi non farmakologis untuk memperbaiki pola nafas sehingga dapat mengatasi masalah yang ada di kalangan masyarakat.

F. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus kepada kasus ISPA yang ada di Wilayah Puskesmas Sukamerindu.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Agustina & Suharmiati , 2017)	Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (<i>Melaleuca leucadendra</i> Linn) sebagai Alternatif Pencegahan	<i>Melaleuca leucadendra</i> Linn berupa minyak kayu putih dapat digunakan sebagai alternatif pencegahan tingginya kasus ISPA di Pulau efektif dengan metode inhalasi	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti minyak kayu putih untuk pencegahan ISPA	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu tidak membandingkan dengan terapi uap <i>Essential Oil Peppermint</i>

		ISPA: Studi <i>Etnografi</i> di Pulau Buru.	- Metode : etnografi - Alat ukur: observasi - Tempat: Desa Nafua, Kecamatan Waeapo, Kabupaten Buru.		
2	(Ni'mah, Priyanto, & Sukarno, 2020)	efektifitas terapi uap air dan minyak kayu putih terhadap kebersihan jalan napas pada anak usia balita pada penderita infeksi saluran pernapasan atas di puskesmas leyangan	Terapi uap air yang ditambahkan minyak kayu putih lebih efektif terhadap bersihan jalan napas pada anak usia balita dengan ISPA dari pada terapi uap air di puskesmas leyangan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti uap air ditambahkan minyak kayu putih untuk pencegahan ISPA	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membandingkan dengan terapi uap Air pada anak sedangkan terapi ini membandingkan dengan terapi uap air yang ditetaskan <i>Essential Oil Peppermint</i>
3.	(Setianto, Indhit Tri Utami, & Ayubbana, 2021)	Pengaruh Aromaterapi Essential Oil Peppermint Terhadap Penurunan Respiratory Rate Pada Pasien Tuberkulosis Paru. Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro	Penerapan inhalasi sederhana menggunakan daun mint (<i>Mentha Piperita</i>) pada pasien Tb Paru mampu mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan nafas dalam menurunkan nilai respiratory rate (RR) sesak nafas dan mampu mengatasi pengeluaran sputum - Metode: Studi kasus - Alat ukur: observasi - Responden: 1	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Peppermint	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu tidak membandingkan dengan terapi uap Minyak Kayu Putih serta responden dalam penelitian ini hanya berfokus pada pasien dengan ISPA
4	(Apriliawati, Widyastuti, & Hafidhuddin, 2019)	Upaya Peningkatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Melalui Inhalasi Aromaterapi Peppermint Pada Penderita Tuberculosis.	Pemberian inhalasi aromaterapi peppermint dapat meningkatkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada penderita tuberculosis - Metode: penelitian deskriptif dengan menggunakan metode case study research - Alat ukur: observasi, wawancara, pengukuran, dan dokumentasi - Responden: 2 orang - Tempat: RS PKU Muhammadiyah Delanggu.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Peppermint	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu tidak membandingkan dengan terapi uap Minyak Kayu Putih serta responden dalam penelitian ini hanya berfokus pada pasien dengan ISPA